

---

## PENGABDIAN MASYARAKAT PELATIHAN PENATALAKSANAAN DAMPAK PSIKOSOSIAL PANDEMI COVID -19 DI RT 06/ RW 09 BINTORO DEMAK

Emilia puspitasari sugiyanto <sup>1\*</sup>, Wijanarko Heru Pramono <sup>1</sup>, Candra Hadi Prasetyo <sup>1</sup>.

Universitas Widya Husada Semarang Prodi DIII Keperawatan

Email: [Heru\\_dotuz@yahoo.com](mailto:Heru_dotuz@yahoo.com), [ummu\\_kifah@yahoo.com](mailto:ummu_kifah@yahoo.com), [chprasetya@gmail.com](mailto:chprasetya@gmail.com)

### ABSTRACT

*The impact of the covid-19 outbreak is not only on physical health but also has an impact on psychosocial health. There are not a few cases of depression found in clients diagnosed with covid-19 because this is caused by fear or a psychosocial response to illness. The descriptive method is used in writing articles resulting from community service activities. The descriptive method is a method to describe the results of the community service process. The activity was attended by 38 participants from which participants obtained a 95% increase in knowledge about managing the psychosocial impact of the Covid-19 pandemic. There were 4 mild cases of psychosocial health problems as a result of Covid-19. Management and early detection of psychosocial problems need to be done as an effort to prevent and manage the psychosocial impact of the COVID-19 pandemic.*

*Keywords: covid-19, psychosocial, impact*

### ABSTRAK

Dampak wabah covid-19 tidak hanya pada kesehatan fisik saja namun juga berdampak pada kesehatan psikososial. tidak sedikit kasus depresi ditemukan pada klien yang didiagnosa covid-19 hal ini karena disebabkan oleh ketakuran atau respon psikososial terhadap penyakit. Metode deskriptif digunakan dalam menulis artikel hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode diskriptif merupakan metode untuk menggambarkan hasil dari kegiatan proses pengabdian masyarakat. Kegiatan diikuti oleh 38 peserta dari peserta didapatkan peningkatan 95 % pengetahuan tentang penatalaksanaan dampak psikososial pandemic covid -19. Ditemukan 4 kasus ringan masalah kesehatan psikososial dampak dari covid-19. Upaya penatalaksanaan dan deteksi dini masalah psikososial perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan dan penatalaksanaan dampak psikososial pandemic covid 19

**Kata kunci:** covid-19, psikososial, dampak

### PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Virus SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2). SARS-CoV-2 merupakan corona virus jenis baru yang sebelumnya tidak pernah teridentifikasi pada manusia. Setidaknya kasus baru ditemukan pada tubuh manusia dengan gejala menyerupai influenza. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan

---

pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Kementrian RI, 2020).

Temuan kasus menunjukkan adanya peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. WHO , (2020 ) menjelaskan ada sekitar 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (Case Fatality Rate/CFR 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%).

Dampak wabah covid-19 tidak hanya pada kesehatan fisik saja namun juga berdampak pada kesehatan psikososial.tidak sedikit kasus depresi ditemukan pada klien yang didiagnosa covid-19 hal ini karena disebabkan oleh ketakutan atau respon psikososial terhadap penyakit. Selain terjadi pada klien masalah psikososial juga banyak muncul pada warga tanpa gejala selain disebabkan oleh ketakutan akan penularan stressor lain muncul seperti tuntutan ekonomi, pemutusan kerja. Kondisi ini terlihat pada warga rt06 /09 bintoro demak. Hasil analisi situasi didapatkan wabah covid menjadikan stressor tersendiri untuk warga rt 06/09 bintoro demak, dimana hampir sebagian warga adalah pedagang dimana pusat perekonomian bertumpu pada aktifitas berdagang, dengan adanya wabah ini menyebabkan aktifitas perekonomiannya terganggu. Sehingga menjadi stressor tambahan masa pandemic covid-19 .PermasalahanMitra yang ditemukan adalah beresiko mengalami masalah psikososial akibat dari dampak wabah covid-19. Sehingga perlu sebuah upaya penatalaksanaan dampak psikososial dari pandemic covid -19.

Secara garis besar kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta pelatihan tentang Dampak Psikososial pandemic Covid -19

Adapun tujuan khusus dari pelatihan ini adalah mampu:

- a. Memahami tentang dampak Psikososial pandemi Covid.19
- b. Memahami strategi dan indikator penanggulangan dampak Psikososial pandemi Covid.19
- c. Melaksanakan pencegahan dampak Psikososial pandemi Covid.19
- d. Melaksanakan pencegahan masalah psikososial
- e. Mampu melakukan terapi mengatasi dampak psikososial pandemi

---

## **METODE**

Metode deskriptif digunakan dalam menulis artikel hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode diskriptif merupakan metode untuk menggambarkan hasil dari kegiatan proses pengabdian masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan diikuti oleh 38 peserta dari peserta didapatkan peningkatan 95 % pengetahuan tentang penatalaksanaan dampak psikososial pandemic covid -19. Ditemukan 4 kasus ringan masalah kesehatan psikososial dampak dari covid-19.

Dampak wabah covid-19 tidak hanya pada kesehatan fisik saja namun juga berdampak pada kesehatan psikososial. tidak sedikit kasus depresi ditemukan pada klien yang didiagnosa covid-19 hal ini karena disebabkan oleh ketakuran atau respon psikososial terhadap penyakit. Selain terjadi pada klien masalah psikososial juga banyak muncul pada warga tanpa gejala selain disebabkan oleh ketakutan akan penularan stressor lain muncul seperti tuntutan ekonomi, pemutusan kerja. Kondisi ini terlihat pada warga rt06 /09 bintoro demak. Ilpaj (2020 ) menjelaskan, tentang tingginya tingkat kematian di Indonesia tidak hanya menimbulkan gejala dan penyakit fisik saja akan tetapi berpengaruh besar terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia yang didalamnya mencakup kesehatan mental seperti cemas, tertekan, hingga stress.

Wabah covid menjadikan stressor tersendiri untuk warga rt 06/09 bintoro demak, dimana hampir sebagian warga adalah pedagang dimana pusat perekonomiannya bertumpu pada aktifitas berdagang, dengan adanya wabah ini menyebabkan aktifitas perekonomiannya terganggu. Sehingga menjadi stressor tambahan masa pandemic covid-19 ini. Moslim, (2020) menjelaskan tentang dampak covid pada stress keluarga, dimana stress dalam keluarga bisa dialami oleh anggota keluarga salah satunya suami sebagai kepala keluarga yang harus bekerja dari rumah atau bahkan tidak bekerja, menganggur di rumah, berdampak pada penurunan produktivitas dan pemasukan, dapat pula memicu stress dalam keluarga.

Respon awal yang muncul adalah perasaan cemas, hal itu sesuai dengan Menurut Sadock dkk. (2010) dalam Vibriyanti (2020) menjelaskan bahwa respon yang pertama muncul dari akibat pandemic covid adalah kecemasan dimana respons respon ini muncul sebagai akibat dari situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi. Respon kecemasan ini dalam kadar tertentu dapat menjadikan seseorang lebih waspada sebagai respon pertahanan diri terhadap ancaman (self defence). Vibriyanti juga

---

menjelaskan bahwa sehubungan dengan menghadapi pandemi Covid-19 ini, kecemasan perlu dikelola dengan baik sehingga tetap memberikan awareness namun tidak sampai menimbulkan kepanikan yang berlebihan atau sampai pada gangguan kesehatan kejiwaan yang lebih buruk. Upaya yang dilakukan adalah tindakan yang dapat memberikan kemampuan, dan informasi yang tepat untuk seseorang dalam menghadapi kecemasan yaitu menemukan solusi (coping) dengan bentuk pertahanan diri. muslim (2020) menjelaskan bahwa langkah - langkah manajemen stress diantaranya adalah Mengenali Penyebab Stress di Masa Pandemic Covid-19, Mengendalikan Stress dan Mengatasi stress (stress coping)

Pelatihan penatalaksanaan dampak covid 19 ini ditujukan untuk meningkatkan coping masyarakat dalam mengatasi pandemic covid -19. Pelatihan meliputi pemberian informasi yang jelas terkait pandemic upaya ini diberikan untuk memberikan pemahaman yang tepat akan mengurangi ansietas, pemahaman berupa penjelasan tentang pandemic dan upaya pencegahan penularan selain itu tindakan pengurangan ansietas seperti teknik napas dalam dan relaktation progresif juga diberikan sebagai upaya peningkatan ketrampilan masyarakat dalam mengurangi ansietas.

Tindakan lain yang dilakukan adalah upaya skrining masalah psikososial pada masyarakat evaluasi skrining ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan psikososial di masyarakat sebagai akibat dari masa pandemic covid. Hasil yang didapatkan adalah didapatkan 4 orang mengalami masalah psikososial ringan dan selanjutnya dilakukan pendampingan. Setelah dilakukan kegiatan pendampingan dan konseling didapatkan penurunan tanda gejala masalah psikososial yang dialami oleh 4 orang tersebut.

## **KESIMPULAN**

Wabah covid-19 memberikan dampak pada setiap individu, tidak hanya pada kesehatan fisik saja namun juga berdampak pada kesehatan psikososial. Depresi menjadi salah satu masalah psikososial yang ditemukan pada klien yang didiagnosa covid-19 hal ini karena disebabkan oleh ketakuran atau respon psikososial terhadap penyakit. Selain terjadi pada klien masalah psikososial juga banyak muncul pada warga tanpa gejala selain disebabkan oleh ketakutan akan penularan stressor lain muncul seperti tuntutan ekonomi, pemutusan kerja. Pelatihan penatalaksanaan dampak covid 19 ini ditujukan untuk meningkatkan coping masyarakat dalam mengatasi pandemic covid -19.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Huang, et al. 2020. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5).
- Ilpaj. Salma, Nurwati.,Nunung, (2020) Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia , *Jurnal Pekerjaan Sosial Vol. 3 No: 1*, Universitas padjajaran: Bandung
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman PPI. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19 revisi ke- 5
- Muslim. Moh. (2020) Manajemen Stress pada Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 23 No. 2* Institut Bisnis Nusantara
- World Health Organization (WHO). 2020. <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>.
- World Health Organization (WHO).2020. Advice on the use of masks in the context of COVID-19. Interim guidance 5 June 2020. [https://www.who.int/publications/i/item/advice-on-the-use-of-masks-in-the-community-during-home-care-and-in-healthcare-settings-in-the-context-of-the-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)-outbreak](https://www.who.int/publications/i/item/advice-on-the-use-of-masks-in-the-community-during-home-care-and-in-healthcare-settings-in-the-context-of-the-novel-coronavirus-(2019-ncov)-outbreak)
- World Health Organization. (2020). Contact tracing in the context of COVID-19: interim guidance, 10 May 2020. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/332049>.
- Zhu N, Zhang D, Wang W, Li X, yang B, Song J, et al. A novel coronavirus from patients with pneumonia in China, 2019. *N.Engl.J. Med.* <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001017> (2020).
- Zheng J. 2020. SARS-CoV-2: an Emerging Coronavirus that Causes a Global Threat. *Int. J. Biol. Sci.* 2020; 16(10): 1678-1685. doi: 10.7150/ijbs.45
- Vibriyanti, Deshinta (2020) Kesehatan Mental Masyarakat: Mengelola Kecemasan Di Tengah Pandemi Covid-19 *Jurnal Kependudukan Indonesia| 69-74 | Edisi Khusus Demografi dan COVID-19*.